

Pengaruh Inflasi Dan BI 7-Day Reverse Repo Rate Terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020

Wiga Windy Andhini¹, Dedi Suselo²

Program Study Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia.

Email: windyandhini235@gmail.com

Citation: Andhini, W.W., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Inflasi Dan BI 7-Day Reverse Repo Rate Terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah Tbk Periode 2017-2020. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 446-456.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/123>

Received: 13 Juni 2022

Accepted: 30 Juni 2022

Published: 15 Agustus 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

This study aims to determine how much influence macroeconomic factors consisting of inflation and BI 7-day reverse repo rate have on the profitability of PT. Bank BRI Syariah in 2017-2020. The population of this research is the monthly financial report of PT. Bank BRI Syariah from 2017 to 2020. The sampling in this study was determined by the purposive sampling method so that with a periode of four years, 48 samples were obtained. In this study using secondary data obtained from the financial reports, data has been published through the official website of PT. Bank BRI Syariah as well as inflation and BI 7-day reverse repo rate published through the official website of Bank Indonesia. The data analysis technique in this study uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination test, where the data testing is assisted by the SPSS 19 application. The result in this study indicates that partially the inflation variable has no significant effect on the profitability variable, while the variable BI 7-day reverse repo rate has a significant positive effect on the profitability of PT. Bank BRI Syariah Tbk for the periode 2017-2020.

Keywords: *Macroeconomic, Inflation, BI 7-Day Reverse Repo Rate, Profitability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor makro ekonomi yang terdiri dari inflasi dan BI 7-day reverse repo rate terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah tahun 2017-2020. Populasi penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling, sehingga dengan jangka waktu empat tahun, maka diperoleh data sejumlah 48 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh website resmi PT Bank BRI Syariah

serta data tingkat inflasi dan BI 7-day reverse repo rate yang telah dipublikasikan melalui website resmi Bank Indonesia. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi dalam pengujian data tersebut dibantu dengan aplikasi SPSS 19. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan untuk variabel BI 7-day reverse repo rate berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah Tbk periode 2017-2020.

Kata Kunci: Makroekonomi, Inflasi, BI 7-Day Reverse Repo Rate, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Bank sebagai industri yang bergerak pada sektor jasa keuangan memiliki kontribusi yang esensial untuk mendorong pertumbuhan perekonomian pada suatu negara khususnya Indonesia. (Arwani, 2016) menyatakan dengan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam kehadiran bank yang dalam kegiatan usahanya berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam sangatlah dinantikan, hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang telah sadar dan menilai bahwa bank konvensional yang menerapkan sistem bunga kurang memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan karena dapat menimbulkan ketimpangan pendapatan yang tinggi serta ketidakadilan ekonomi. (Ismail, 2011) juga menyatakan bahwa kelebihan bank syariah yaitu memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional, dimana dalam pelaksanaan kegiatannya bank syariah selalu berpegang teguh pada Al-Quran dan Al-Hadits, sehingga dalam bank syariah tidak terdapat adanya pembebanan bunga disetiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Selain itu pada bank syariah terdapat adanya Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi untuk memberikan arahan serta mengontrol kegiatan operasional bank syariah agar berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal ini berbeda dengan kegiatan bank konvensional yang hanya terfokus untuk menghasilkan keuntungan, sehingga menyebabkan adanya perbuatan spekulasi yang terlalu tinggi tanpa adanya perhitungan.

Melihat banyaknya ketidaksesuaian nilai moral dan etika pada bank konvensional, hal tersebut akan menjadi peluang yang bagus bagi perkembangan perbankan syariah untuk memperlihatkan eksistensinya dalam mendorong pertumbuhan perekonomian secara lebih cepat. Selain dengan melihat eksistensinya dalam sistem perekonomian perkembangan bank syariah bisa diketahui dengan melihat rasio profitabilitas. Menurut (Kasmir, 2016) rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai untuk memperhitungkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dari kegiatan operasionalnya, selain itu rasio profitabilitas berfungsi untuk menunjukkan gambaran yang dimiliki mengenai semua kapasitas serta sumber daya yang bersumber dari pemakaian aset, penggunaan modal, kegiatan penjualan, serta pendapatan investasi. Sedangkan menurut pernyataan (Hery, 2016) rasio profitabilitas mempunyai fungsi sebagai pengukur taraf efektivitas manajemen dalam mengendalikan operasional perusahaan.

Jenis rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas ialah Return On Asset (ROA). Menurut (Hutabarat, 2020) ROA dapat memperlihatkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, selain itu penggunaan ROA sebagai indikator juga

dapat menggambarkan taraf efisiensi pengelolaan aset yang dijalankan oleh bank yang berkaitan. Oleh sebab itu untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bank syariah dalam menjalankan kegiatan bisnisnya harus memperhatikan adanya berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Faktor eksternal ini berkaitan dengan permasalahan ekonomi makro khususnya mengenai tingkat inflasi dan tingkat BI *7-day reverse repo rate*.

Inflasi sebagai salah satu faktor eksternal diluar pengendalian manajemen yang bisa memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank. Menurut (Septiana, 2016) inflasi merupakan salah satu gejala ekonomi yang ditandai dengan terjadinya peningkatan harga-harga secara umum yang berlangsung secara berkelanjutan yang menyebabkan menurunnya nilai mata uang dan juga turunnya pendapatan riil masyarakat. Sedangkan menurut pendapat (Sari, 2017) inflasi terjadi bukan hanya berdasarkan peningkatan harga dari satu ataupun dua barang saja, tetapi inflasi dapat terjadi karena adanya peningkatan harga secara meluas pada harga barang-barang lainnya yang disebabkan dari terganggunya arus uang dan barang. Menurut (Muchtari dkk., 2016) terjadinya inflasi juga ditandai dengan adanya aspek mekanisme pasar yang ditimbulkan dari beberapa faktor, yaitu tingginya tingkat konsumsi dari masyarakat serta ketidaklancaran distribusi dari barang dan juga meningkatnya likuiditas di pasar yang mengakibatkan masyarakat menjadi spekulasi.

Tingginya tingkat inflasi menyebabkan melambatnya pertumbuhan perekonomian dan juga besarnya tingkat pengangguran, karena harga yang terus menerus mengalami kenaikan akan menimbulkan kegiatan usaha produktif akan tidak menguntungkan, hal tersebut disebabkan karena para pemilik modal akan lebih memilih untuk memindahkan uang yang dimiliki dengan tujuan spekulasi (Ali Ibrahim Hasyim, 2016). Oleh sebab itu tinggi rendahnya tingkat inflasi akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank khususnya dari segi profitabilitas. Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang menyajikan hasil yang cukup berbeda-beda mengenai pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank diantaranya yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, (2014) serta Maulidia Amri dan Muhammad Irfan Maulana (2016) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita, Andriani, dan Ilman (2018), Toto Sugihyanto (2021) dan Badi' Rizqi Aminulloh dan Dedi Suselo (2021) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

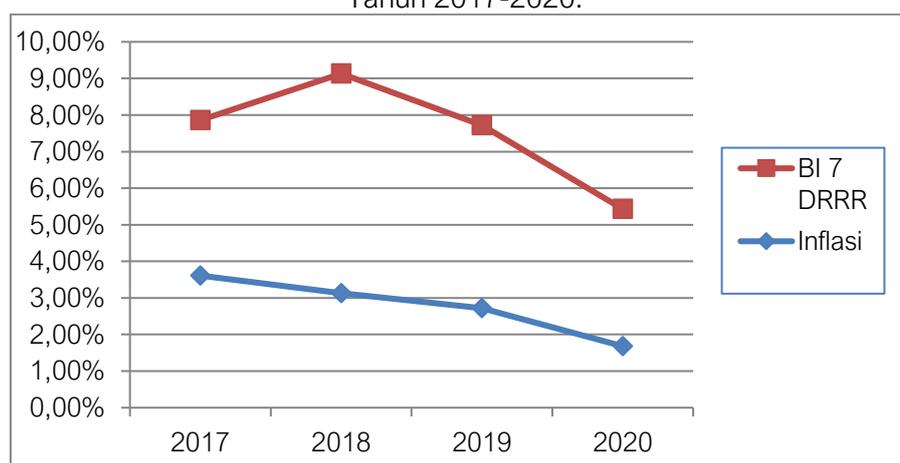
Selain inflasi, suku bunga acuan atau BI *7-day reverse repo rate* juga menjadi faktor makro ekonomi yang bisa memberikan pengaruh terhadap profitabilitas suatu bank. BI *7-day reverse repo rate* menjadi suku bunga acuan baru yang merefleksikan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada 19 Agustus 2016 untuk memutasikan instrumen BI *Rate*. Penggunaan suku bunga acuan yang baru ini mempunyai tujuan agar suku bunga kebijakan bisa lebih cepat mempengaruhi perbankan, pasar uang dan juga sektor riil. Selain itu penetapan BI *7-day reverse repo rate* sebagai suku bunga acuan ini juga digunakan untuk mengendalikan laju inflasi, dimana secara operasional Bank Indonesia akan menaikkan atau bisa juga memangkas apabila inflasi kedepannya diperkirakan akan melampaui atau juga kurang dari sasaran inflasi yang telah ditetapkan (Haryo Kuncoro, 2019). Menurut pernyataan dari (Parera, 2018) BI *7-day reverse repo rate* merupakan sebuah solusi strategis yang dipilih oleh Bank Indonesia untuk mengatasi turunnya efektivitas kebijakan BI *Rate* terhadap keseimbangan permintaan dan penawaran pada pasar uang, selain itu penetapan BI *7-day reverse repo rate* juga sebagai solusi untuk mencegah terjadinya kesenjangan likuiditas diantara bank-bank kecil dengan bank-bank besar.

Secara konseptual tinggi rendahnya BI *7-day reverse repo rate* dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghaikan keuntungan dapat dilihat melalui jalur suku bunga perbankan. Dimana pemotongan suku bunga acuan mengakibatkan terjadinya penurunan pada suku bunga kredit yang nantinya akan terjadi peningkatan pada penyaluran kredit perbankan. Selain itu pemotongan suku bunga acuan juga akan menimbulkan penurunan pada suku bunga simpanan, sehingga hal ini akan mendorong kepada para nasabah untuk menambah investasi dan menyimpan dananya di bank sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank itu sendiri (Ismail, 2018).

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang menyajikan hasil yang cukup berbeda mengenai pengaruh BI *7-day reverse repo rate* terhadap profitabilitas bank. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Agus Salihin (2020), Toufan Aldian Syah (2018), dan Abd. Kholik Khoeruloh dkk. (2020) menyatakan bahwa BI *7-day reverse repo rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nita Nur'asih Nugraha dan Gusganda Suria Manda (2021) menunjukkan bahwa BI *7-day reverse repo rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Gambar 1.

Data Tingkat Inflasi Dan Tingkat *BI 7 Day Reverse Repo Rate* Tahun 2017-2020.



Sumber: Bank Indonesia tahun 2017-2020, data diolah oleh penulis

Berdasarkan grafik pada Gambar 1 menunjukkan bahwa pergerakan inflasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, pada setiap tahunnya selalu mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi yang rendah dan stabil menjadi syarat bagi pertumbuhan perekonomian karena masih mudah dikendalikan dan memberi keuntungan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berbeda dengan tingkat suku bunga acuan pada tahun 2017-2020 yang menunjukkan terjadinya fluktuasi suku bunga. Terjadinya fluktuasi suku bunga akan memberikan pengaruh negatif bagi perekonomian khususnya sektor perbankan. Dengan tidak stabilnya suku bunga akan menimbulkan ketidakpastian bagi para pelaku ekonomi dan juga memberikan pengaruh pada keinginan masyarakat untuk menanamkan modalnya ataupun menabung di bank. Oleh sebab itu tinggi rendahnya tingkat inflasi dan tingkat BI *7-day reserve repo rate* akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank khususnya dari segi profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas dan juga beberapa paparan hasil penelitian terdahulu yang masih menyajikan hasil yang berbeda, maka research gab tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengkaji lebih dalam dengan harapan dapat menjelaskan hubungan

kausal antara inflasi dan BI 7-day reverse repo rate terhadap profitabilitas. Peneliti memilih objek penelitian di Bank BRI Syariah, dimana keterbaruan data dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2017-2020. Dengan uraian tersebut mendorong peneliti untuk menulis artikel jurnal dengan memberikan judul “Analisis Pengaruh Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2017-2020”. Sehingga rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini ialah : (1) Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2017-2020. (2) Apakah BI 7-day reverse repo rate berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2017-2020. (3) Apakah inflasi dan BI 7-day reverse repo rate secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan kuantifikasi pada saat pengumpulan dan analisis data dengan penarikan kesimpulan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari berbagai variabel dan dianalisis menggunakan metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah generalisasi prediktif dari penggunaan teori tersebut terbukti kebenarannya (Ismayani, 2019).

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian asosiatif. Menurut (Suryani dan Hendryadi, 2016) penelitian asosiatif ialah penelitian yang dijalankan oleh peneliti untuk melihat serta mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel dependen dengan variabel independen. Jenis penelitian asosiatif dalam penelitian ini berbentuk hubungan kausal yang mempunyai sifat hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Inflasi (X1), dan BI 7-Day Reverse Repo Rate (X2) terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah sebagai variabel dependem.

Menurut (Tarjo, 2019) Populasi ialah wilayah yang mencakup keseluruhan yang menjadi sasaran pengambilan pengambilan sampel bagi peneliti terhadap suatu subyek yang mempunyai kuantitas atau spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk ditelaah terlebih dahulu yang selanjutnya dapat melakukan penarikan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh data laporan keuangan Bank BRI Syariah.

Sampel menurut (Duli, 2019) merupakan bagian dari karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang diambil dengan metedo ataupun teknik tertentu untuk digeneralisasikan terhadap populasi yang dituju. Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel yang dikriteriakan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Adapun penetapan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam teknik pengambilan sampel diantaranya yaitu : Bank BRI Syariah menjadi salah satu bank umum syariah yang ada di Indonesia dan Bank BRI Syariah mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan telah dipublikasian melalui website resmi yang dimiliki. Berlandaskan penetapan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah periode 2017-2020 yang sudah dipublikasikan melalui website resmi yang dimiliki. Dengan jangka 4 tahun maka diperoleh data sampel sejumlah 48 sampel laporan bulanan.

Jenis data dalam penelitian ini memakai data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan periode 2017-2020 yang telah dipublikan pada website resmi Bank BRI Syariah melalui www.bankbsi.co.id, sedangkan untuk data inflasi dan BI 7-day reverse repo rate diperoleh dari website resmi Bank Indonesia melalui www.bi.go.id.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dengan menggunakan data sekunder

dalam penelitian maka metode observasi yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi secara tidak langsung. Sehingga dalam proses pengambilan data peneliti tidak perlu datang langsung ke lokasi penelitian, melainkan untuk memperoleh data ataupun informasi peneliti perlu mengakses website resmi dari Bank BRI Syariah melalui www.bankbsi.co.id sedangkan untuk memperoleh data inflasi dan BI 7-day reverse repo rate maka peneliti mengakses website resmi Bank Indonesia melalui www.bi.go.id. Dalam metode dokumentasi peneliti melakukan pengkajian pada data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sedangkan untuk metode studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkaji berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, ataupun hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diajukan oleh peneliti yaitu pengaruh inflasi, dan BI 7 day reverse repo rate terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Uji Normalitas Dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17791364
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,074
	Negative	-,091
Kolmogorof-Smirnov Z		,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,819

Test distribution is normal

Calculated from data

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022/

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan model *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 1 menghasilkan angka profitabilitas atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,819. Hasil dari uji tersebut menjelaskan bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) yaitu ($0,819 > 0,05$). Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal sehingga model regresi tersebut sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas Dengan Output SPSS Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a		Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,728	,194		8,923	,000		
Inflasi	-,013	,037	-,041	-,350	,728	,926	1,080
BI 7- DRRR	-,210	,039	-,637	-5,408	,000	,926	1,080

Dependent variable : Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel inflasi dan BI 7-day reverse repo rate menghasilkan nilai yang sama yaitu 1,080. Sehingga hal ini mengartikan bahwa nilai dari variabel inflasi dan variabel BI 7-day reverse repo rate tidak terdapat adanya masalah multikolinearitas, dikarenakan nilai VIF dari seluruh variabel kurang dari 10 ($1,080 < 10$).

Tabel 3.
Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin Watson

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	,650 ^a	,422	,396	,18182	,637

Predicators : (Constant), Inflasi, BI 7-DRRR

Dependent variable : Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil uji autokorelasi dengan perhitungan *Durbin-Watson* diperoleh hasil sebesar 0,637. Mengacu pada pedoman pengujian *Durbin-Watson* maka dalam model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi, hal ini dikarenakan nilai D-W yang sebesar 0,637 berada diantara -2 dan +2.

Tabel 4.
Uji Heterokedastisitas Dengan Uji Glejser

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error		
1	(Constant)	,127	,122	1,040	,304
	Inflasi	,013	,023	,085	,584
	BI 7-DRRR	-,006	,025	-,038	,806

Dependent Variable : RES2

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan tabel 4, hasil uji heterokedastisitas dengan memakai model uji Glejser diperoleh nilai Sig. 0,584 dari variabel inflasi, dan 0,806 dari variabel BI 7-day reverse repo rate. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam model Uji Glejser dengan signifikansi $> 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas karena nilai Sig. dari kedua variabel lebih besar dari 0,05.

Tabel 5
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,728	,194	8,923	,000
	Inflasi	-,013	,037	-,041	,728
	BI 7-DRRR	-,210	,039	-,637	,000

Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Data sekunder dioalah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan dari perhitungan uji regresi linear berganda pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai dari $a = 1,728$ untuk nilai b_1 (Inflasi) = -0,013 dan nilai dari b_2 (BI 7-Day Reverse Repo Rate) = -0,210. Selanjutnya dari hasil perhitungan nilai tersebut dapat dirumuskan pada persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,728 + -0,013 + -0,210$$

Keterangan :

Konstanta memiliki nilai sebesar 1,728 hal ini mengartikan apabila variabel inflasi dan variabel BI 7-days reverse repo rate tidak ada perubahan atau konstan, maka besarnya nilai dari variabel profitabilitas dari Bank BRI Syariah ialah 1,728.

Variabel inflasi (X1) memiliki nilai koefisien sebesar -0,013 hal ini mengartikan apabila tingkat inflasi dinaikkan satu-satuan, maka hal ini akan menyebabkan profitabilitas Bank BRI Syariah menurun sebesar 0,013.

Sedangkan variabel BI 7-days reverse repo rate memiliki nilai koefisien sebesar -0,210, hal ini mengartikan apabila tingkat inflasi dinaikkan satu-satuan, maka hal ini akan menyebabkan profitabilitas Bank BRI syariah menurun sebesar 0,210. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien dari variabel inflasi dan BI 7-days reverse repo rate bernilai negatif.

Tabel 6.
Uji Hipotesis Dengan Uji F (Simultan)

		Anova ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	1,086	2	,543	16,425	,000 ^a
	Residual	1,488	45	,033		
	Total	2,574	47			

Predictors : (Constant), Inflasi, BI 7-Drrr

Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji f pada tabel 6, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$. Maka dalam pengujian hipotesis ini H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel inflasi dan BI 7-day reverse repo rate berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sama halnya dengan perhitungan F_{hitung} dan F_{tabel} . F_{hitung} pada tabel diatas diperoleh nilai sebesar 16,425 sedangkan untuk nilai F_{tabel} ialah 3,20 (nilai F_{tabel} ini diperoleh dari $df = n - k - 1 = 48 - 3 - 1 = 45$, dimana jumlah variabel X adalah 2). Sehingga nilai $F_{hitung} (16,425) > F_{tabel} (3,20)$, hal ini juga menunjukkan bahwa inflasi dan BI 7-day reverse repo rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji F pada tabel diatas menjelaskan bahwa variabel inflasi dan variabel BI 7 day reverse repo rate secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah Periode 2017-2020. Sehingga dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan pada variabel inflasi dan BI 7-day reverse repo rate maka hal itu juga akan meningkatkan profitabilitas bank. Begitupun juga sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel inflasi dan BI 7-day reverse repo rate maka profitabilitas bank mengalami penurunan.

Tabel 7.
Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandaedized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,728	,194		8,923	,000
	Inflasi	-,013	,037	-0,41	-,350	,728
	BI 7-DRRR	-,210	,039	-,637	-5,408	,000

Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan tabel 7, dalam pengujian hipotesis dengan metode uji t dapat di lihat bahwa nilai t_{hitung} inflasi sebesar 0,350 sedangkan untuk nilai t_{tabel} dari inflasi sebesar 2,014. Sehingga

nilai $t_{hitung} (0,350) < t_{tabel} (2,014)$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa dalam regresi penelitian ini H_0 diterima atau H_a tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak teruji dimana variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah. Pada tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. inflasi sebesar 0,728, dan untuk taraf signifikansi sebesar 0,05. Maka nilai sig inflasi $(0,728) >$ taraf signifikansi $(0,05)$. Sehingga hal ini mengartikan bahwa secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.

Sedangkan untuk nilai t_{hitung} dari variabel BI 7-day reverse repo rate sebesar 5,408 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,014. Sehingga nilai $t_{hitung} (5,408) > t_{tabel} (2,014)$, maka hal ini mengartikan bahwa variabel BI 7-day reverse repo rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah. Hal ini juga ditunjukkan pada nilai Sig. dari variabel BI 7-day reverse repo rate yang besarnya 0,000, dan untuk taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga nilai Sig. BI 7-day reverse repo rate $(0,000) < (0,05)$ taraf signifikansi, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengartikan bahwa variabel BI 7-day reverse repo rate berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.

Tabel 8.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	,650 ^a	,422	,396	,18182	,637

Predictors : (Constant), Inflasi, BI 7-DRRR
Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 19, 2022.

Berdasarkan tabel 8 dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien R Square sebesar 0,422. Sehingga hasil nilai ini mengartikan bahwa variabel inflasi (X1) dan variabel BI 7-day reverse repo rate (X2) memberikan pengaruh terhadap perubahan profitabilitas sebesar 42%. Sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian.

Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 7 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_0 diterima sedangkan untuk H_1 ditolak. Hal ini mengartikan bahwa dalam praktiknya secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah (Persero) Tbk periode 2017-2020.

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial ini menjelaskan bahwa perubahan tinggi rendahnya tingkat inflasi yang terjadi pada periode 2017-2020 tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan Bank BRI Syariah (Persero) dalam menghasilkan laba. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dan mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Sasmitha dkk., 2018b), Toto Sugihyanto (2021) dan (Aminulloh & Dedi Suselo, 2021). Ketiga penelitian terdahulu tersebut mengatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hal ini mengindikasikan apabila terjadi kenaikan pada tingkat inflasi, maka keuntungan yang diperoleh bank tidak mengalami kemerosotan yang signifikan begitupun juga sebaliknya. Dengan kondisi seperti ini dapat memperburuk perekonomian individu dan masyarakat karena terjadinya inflasi dapat mengubah pendapatan sehingga membuat tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Septiana, 2016).

Pengaruh BI 7-Day Reverse Repo Rate Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 7 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 Diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel BI 7-day reverse repo rate mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.

Hasil dari pengujian secara parsial ini menjelaskan bahwa perubahan tinggi rendahnya tingkat suku bunga acuan atau BI 7-day reverse repo rate yang telah ditetapkan Bank Indonesia

pada periode 2017-2020 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan Bank BRI Syariah dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Salihin, 2020), (Amri & Muhammad Irfan Maulana, 2016), dan (Khoeruloh dkk., 2020). Beberapa penelitian tersebut menegaskan bahwa variabel BI 7-day reverse repo rate berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ismail, 2018) yang menyatakan bahwa meningkatnya BI 7-day reverse repo rate akan membuat tingkat suku bunga deposito dan kredit mengalami peningkatan, dan naiknya tingkat BI 7-day reverse repo rate ini akan menarik minat masyarakat ataupun investor untuk menabung dan menanamkan modalnya di bank. Sehingga dengan tingginya tingkat BI 7-Day reverse repo rate ini akan meningkatkan profitabilitas atau kemampuan bank untuk menghasilkan laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan kajian teori dan pengujian hipotesis secara parsial maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah pada periode 2017-2020. Dan untuk variabel BI 7-day reverse repo rate berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2017-2020. sedangkan hasil dari pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa variabel inflasi dan BI 7-day reverse repo rate berpengaruh terhadap profitabilitas bank sebesar 42% sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang lebih relevan agar dapat mengembangkan potensi riset terhadap faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank. Selain itu untuk penelitian kedepannya sangat disarankan untuk menambah atau memperbanyak sampel penelitian dengan menambahkan periode jangka waktu yang lebih lama supaya hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminulloh, B. R. & Dedi Suselo. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015-2020. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4641>
- Amri, M. & Muhammad Irfan Maulana. (2016). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 1(2), 201-220. <https://doi.org/10.33476/jeba.v1i2.407>
- Arwani, A. (2016). *Akutansi Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik (Adopi IFRS)* (1 ed.). Deepublish.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Deepublish.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Kencana.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72-97. <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.72-97>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Ismail. (2011). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 ed.). Kencana.

- Khoeruloh, Abd. K., Gita Priyanti, Neng Sri Astuti Sya'adah, & Anggi Amirudin. (2020). Inflasi Dan Bi 7-Day Repo Rate: Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 3(1), 37–47. <http://dx.doi.org/10.31949/mr.v3i1.2097>
- Kuncoro, H. (2019). *Ekonomi Moneter: Studi Kasus Indonesia*. Bumi Aksara.
- Muchtar, B., Rose Rahmidani, & Menik Kurnia Siwi. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (1 ed.). Kencana.
- Nugraha, N. N. & Gusganda Suria Manda. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7-Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016–2020). *JRMSI: Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 200–216. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.012.2.1>
- Parera, J. M. (2018). *Aglomerasi Perekonomian Di Indonesia*. CV. IRDH (Research & Publishing).
- Salihin, A. (2020). Dampak 7-Day Reserve Repo Rate Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2017–2019. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(1), 71–84. <https://doi.org/10.19109/https://doi.org/10.19109/ieconomics.v6i1.5421>
- Sari, K. (2017). *Ruang Lingkup Ekonomi Makro*. Cempaka Putih.
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011–2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>
- Septiana, A. (2016). *Pengantar Ilmu Ekonomi Dasar-Dasar Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro*. Duta Media Publishing.
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 63–76.
- Sugihyanto, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah: (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sustainability Accounting and Finance Journal (SAFJ)*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.52496/SAFJ-v1.i1.pp12-17>
- Suryani & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (1 ed.). Prenada Media.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Deepublish.